PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA, KINERJA KARYAWAN DAN KAPASITAS PERSYARATAN TERHADAP MINAT SIMPAN PINJAM NASABAH PADA PT ALCO DANA MANDIRI BATAM

SKRIPSI

Oleh:
Nurlita Manalu
170610071

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022

Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kinerja Karyawan dan Kapasitas Persyaratan Terhadap Minat Simpan Pinjam Nasabah Pada PT Alco Dana Mandiri Batam

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana

Oleh
Nurlita Manalu
170610071

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Nurlita Manalu
NPM	: 170610071
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi	: Manajemen

Menyatakan bahwa "**SKRIPSI**" yang saya buat dengan judul:

Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kinerja Karyawan dan Kapasitas Persyaratan Terhadap Minat Simpan Pinjam Nasabah Pada PT Alco Dana Mandiri Batam

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil duplikasi dari karya orang lain. Sepengetahuan saya dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orag lain. Kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftra pustaka.

Apabila ternyata dalam naskah ini dapat dibuktikan terdapat unsur plagiasi, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibtalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 22 Januari 2022

Yang menyatakan,

Nurlita Manalu

170610071

Dipindai dengan CamScanner

Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kinerja Karyawan dan Kapasitas Persyaratan Terhadap Minat Simpan Pinjam Nasabah Pada PT Alco Dana Mandiri Batam

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana

Oleh
Nurlita Manalu
170610071

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini
Batam, 22 Januari 2022

M.Khoiri, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing

UPB

Universitas Putera Batam

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengenalisis pengaruh tingkat suku bunga, kinerja karyawan, dan kapasitas persyaratan terhadap minat simpan pinjam nasabah pada PTAlco Dana Mandiri Batam. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pada PT Alco Dana Mandiri per tahun sejumlah 1490 nasabah dengan estimasi nasabah perbulan sebanyak 100-200 nasabah, dan menggunakan sampel berjumlah 100 orang. Dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik Random Sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, validitas, reabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedatisitas, serta menggunkan uji regresi linear berganda, uji detrerminasi, uji t dan uji f. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa nilai F hitung besarnya 28,038 lebih besar dari tabel yang nilainya 2,46 juga pada nilai signifikasi di tabel Anova besarnya ialah 0 lebih kecil daripada 0,05 maka dari itu terdapat pengaruh secara simultan yang dibentuk oleh keseluruhan variabel independen yang terdiri dari kapasitas persyaratan tingkat suku bunga dan kinerja.

Kata kunci : kapasitas persyaratan; kinerja karyawan; minat simpan pinjam; tingkat suku bunga.

ABSTRACT

This study aims to identify the effect of interest rates, employee performance, and capacity requirements on customer savings and loans interest at Pt Alco Dana Mandiri Batam. The population in this study are customers at PT Alco Dana Mandiri per year totaling 1490 customers with an estimated monthly customer of 100-200 customers, and using a sample of 100 people. This research was conducted using the Random Sampling technique. The data analysis technique used in this research is descriptive statistical test, validity, reliability, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and using multiple linear regression test, determination test, t test and f test. The results of this study are that the calculated F value is 28.038 which is greater than the table whose value is 2.46 also the significance value in the Anova table is 0 which is smaller than 0.05, therefore there is a simultaneous effect formed by all independent variables that consists of capacity requirements, interest rates and performance.

Keywords: capacity requirements; customer interest; employee performance; loans interest

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Manajemen di Universitas Putera Batam

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. karena itu, kritik dan saran senantiasa penulis terima dengan senang hati. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati , penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Nur Elfi Husda, S.kom., M.Si. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Hendri Herman, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Ibu Mauli Siagian, S.Kom., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam;
4. Bapak M. Khoiri, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk selalu membimbing penulis;
5. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
6. Bapak/Ibu penguji yang bersedia untuk menjadi penguji serta memberikan krititk dan saran yang membangun;
7. Bapak Efdal Aritonang selagi Supervisor di PT Alco Dana Mandiri Batam Yang telah memberi kesempatan peneliti untuk melakukan wawancara;
8. Masyarakat yang sudah bersedia berpatisipasi sebagai responden;
9. Kepada Mama tercinta L Sinaga yang selalu memberikan doa yang terbaik dan dukungan yang sangat luar biasa kepada penulis dalam menjalankan pendidikan;
10. Kepada Bapak saya tercinta P Manalu yang selalu memberikan doa, motivasi dan dorongan kepada penulis;
11. Kepada Saudara-saudari saya yang selalu setia menopang dan mendukung dalam doa dan selalu memberi motivasi serta arahan;
12. Kepada Kekasih Saya Yosep Junior Simanjuntak yang selalu setia membantu dan mendukung dalam doa dan selalu memberi motivasi

Dengan demikian penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu serta menyemangati dan apabila ada pihak yang tidak tersebutkan penulis mohon maaf. Semoga Tuhan yang Maha pengasih membalas kebaikan dan selalu mencurahkan berkat-Nya bagi kita, Amin.

Batam, 22 Januari 2022

Nurlita Manalu

UPB

Universitas Putera Batam

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
ABSTRAK vi
ABSTRACT vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR RUMUS xv
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 5
1.3 Batasan Masalah 6
1.4 Rumusan Masalah 6
1.5 Tujuan Penelitian 6
1.6 Manfaat Penelitian 7
1.6.1 Aspek Teoritis 7
1.6.2 Aspek Praktis 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Teori Dasar Penelitian 10
2.1.1 Simpan Pinjam 10
2.1.1.1 Jenis Simpanan 10
2.1.1.2 Jenis Pinjaman 11
2.1.1.3 Indikator Simpan Pinjam 13
2.1.2 Suku Bunga 13
2.1.2.1 Indikator Tingkat Suku Bunga 15
2.1.3 Kinerja Karyawan 18
2.1.3.1 Indikator Kinerja Karyawan 19
2.1.4 Kapasitas Persyaratan 20
2.1.4.1 Persyaratan 23
2.1.4.2 Indikator Kapasitas Persyaratan 24
2.2 Penelitian Terdahulu 26
2.3 Kerangka Berpikir 27
2.3.1 Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Minat Simpan Pinjam 28
2.3.2 Pengaruh Kinerja Karyawan Bunga terhadap Minat Simpan Pinjam 28
2.3.3 Pengaruh Kapasitas Persyaratan Bunga terhadap Minat Simpan Pinjam .. 28
2.3.4 Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kinerja Karyawan, dan Kapasitas Persyaratan Bunga terhadap Minat Simpan Pinjam 29
2.4 Hipotesis Penelitian 29
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Jenis Penelitian 32

3.2 Sifat Penelitian 32
3.3 Lokasi dan Periode Penelitian 33
3.3.1 Lokasi Penelitian 33
3.3.2 Periode Penelitian 33
3.4 Populasi dan Sampel penelitian 34
3.4.1 Populasi Penelitian 34
3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel 34
3.4.3 Teknik Sampling 34
3.5 Sumber Data 34
3.6 Metode Pengumpulan Data 35
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data 35
3.6.2 Alat Pengumpulan Data 35
3.7 Definisi Operasional Variabel 36
3.7.1 Variabel Independen 36
3.7.1.1 Tingkat Suku Bunga 36
3.7.1.2 Kinerja Karyawan 36
3.7.1.3 Kapasitas Persyaratan 36
3.7.2 Variabel Dependen 36
3.7.2.1 Minat Simpan Pinjam Nasabah 36
3.8 Metode Analisis Data 38
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif 38
3.8.2 Uji Kualitas Data 38
3.8.2.1 Uji Validitas 38
3.8.2.2 Uji Reliabilitas 39
3.8.2.3 Uji Asumsi Klasik 39
3.8.2.4 Uji Normalitas 40
3.8.2.5 Uji multikolinearitas 40
3.8.2.6 Uji Heteroskedastisitas 40
3.9 Uji Hipotesis 41
3.9.1 Regresi Linear Berganda 41
3.9.2 Uji Koefisien Determinasi 42
3.9.3 Uji T (Regresi Parsial) 43
3.9.4 Uji Simultan (F) 44
BAB IV PEMBAHASAN
4.1 Profil Objek Penelitian 46
4.2 Deskripsi Karakteristik 47
4.2.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin 47
4.2.2 Karakteristik Berdasarkan Usia 47
4.2.3 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan 48
4.2.4 Karakteristik Berdasarkan Pendapatan 48
4.3 Deskripsi Jawaban Responden 49
4.3.1 Dekripsi Variabel Tingkat Suku Bunga 49
4.3.2 Deskripsi Variabel Kinerja 49
4.3.3 Deskripsi Variabel Kapasitas Persyaratan 50
4.3.4 Deskripsi Variabel Minat Simpan Pinjam 51
4.4 Analisa Data 52
4.4.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif 52
4.4.2 Uji Kualitas Data 53

4.4.2.1 Uji Validitas 53
4.4.2.2 Uji Reliabilitas 55
4.4.3 Uji Asumsi Klasik 55
4.4.3.1 Uji Normalitas 55
4.4.3.2 Uji Multikolinearitas 57
4.4.3.3 Uji Heterokedatisitas 58
4.5 Pengujian Hipotesis 59
4.5.1 Analisis Linear Berganda 59
4.5.2 Analisis Koefisien Determinasi 60
4.5.3 Uji t 60
4.5.4 Uji F 61
4.6 Pembahasan 62
4.6.1 Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Minat Simpan Pinjam 62
4.6.2 Pengaruh Kinerja Terhadap Minat Simpan Pinjam 62
4.6.3 Pengaruh Kapasitas PersyaratanTerhadap Minat Simpan Pinjam 63
4.6.4 Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kinerja dan Kapasitas Persyaratan Terhadap Minat Simpan Pinjam 63
4.7 Implikasi Hasil Penelitian 64
BAB V SIMPULAN DAN SARAN
5.1 Simpulan 67
5.2 Saran 67
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
Lampiran 1. Pendukung Penelitian
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 29
Gambar 4.1 PT Alco Dana Mandiri..... 46
Gambar 4.2 Grafik Histogram 56
Gambar 4.3 Normal P-P Plot 56
Gambar 4.4 *Scatterplot* 58

DAFTAR TABEL

Halaman

Table 1.1 Pinjaman dan Angsuran Perbulan PT Alco Dana Mandiri 3
Table 1.2 Persyaratan Pinjaman PT Alco Dana Mandiri 4
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian 33
Tabel 3.2. Skala likert 35
Tabel 3.3. Operasional Variabel 37
Tabel 4.1 Responden berdasarkan jenis kelamin 47
Tabel 4.2 Responden berdasarkan usia 47
Tabel 4.3 Responden berdasarkan pekerjaan.....48
Tabel 4.3 Responden berdasarkan pendapatan 48
Tabel 4.4 Responden berdasarkan tingkat suku bunga 49
Tabel 4.5 Responden berdasarkan kinerja 49
Tabel 4.6 Responden berdasarkan kapasitas persyaratan 50
Tabel 4.7 Responden berdasarkan minat simpan pinjam.....51
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....52
Tabel 4.9 Hasil uji validitas variabel tingkat suku bunga 53
Tabel 4.11 Hasil uji validitas variabel kapasitas persyaratan 54
Tabel 4.12 Hasil uji validitas variabel minat simpan pinjam.....54
Tabel 4.13 Hasil uji Realibitas 55
Tabel 4.14 Hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 57
Tabel 4.15 Hasil uji Multikolonearitas 57
Tabel 4.16 Hasil Analisis Linear Berganda 59
Tabel 4.17 Hasil uji Koefisien Determinasi.....60
Tabel 4.18 Hasil uji Parsial 60
Tabel 4.19 Hasil Uji Simultan.....61

DAFTAR RUMUS

Halaman

Rumus 3.1. Regresi linier Berganda 42
Rumus 3.2. Koefisien Determinasi..... 42

UPB

Universitas Putera Batam

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dampak negatif akibat pandemi COVID-19 ini telah melemahkan perekonomian seluruh penjuru dunia termasuk penduduk Indonesia dan yang paling merasakan adalah para pelaku usaha mikro yang menggantungkan hidupnya pada hasil usaha harian. kegiatan simpan pinjam menjadi salah satu solusi yang dapat dipilih oleh masyarakat dalam permasalahan ini.

Simpan pinjam memiliki arti bahwa simpanan merupakan dana harta yang dilakukan pengumpulan bersama-sama dan kemudian alurkan untuk kemudian dipergunakan ke berbagai hal dengan persyaratan yang sebelumnya telah diajukan ke instansi atau lembaga pengurusan ditambah dengan jumlah dari dana yang dibutuhkan ke anggotanya yang membutuhkan peminjaman (Irwansyah, 2018) Kegiatan simpan pinjam bukanlah suatu hal yang baru diciptakan atau terbentuk, tercatat *De Javasche Bank* (DJB) yang didirikan pada 1828 menjadi cikal bakal Bank Indonesia, kegiatan simpan pinjam diawali oleh kegiatan pergadaian yang diprakarsai *De Bank van Leening* yang juga pada tahun 1752 menjadi Bank pertama yang beroperasi di Nusantara. Selanjutnya kegiatan simpan pinjam dalam bentuk koperasi juga terbentuk atas usaha yang dilakukan oleh rakyat biasa disaat rakyat merana atas keuangan dan sosialitas berkemasyarakatan yang dibentuk oleh sistem kapitalis.

Kegiatan simpan pinjam menitik beratkan pada perputaran uang yang terjadi di perusahaan atau bank, nasabah menyimpan uangnya yang kemudian uang tersebut dipergunakan oleh Bank atau koperasi untuk dipinjamkan dan "dikembangkan" dengan bayaran tergantung sebesar apa pinjaman yang diajukan, atau dengan kata lain suku bunga.

Kegiatan simpan pinjam tentu tidak bisa dilakukan oleh siapa saja ataupun setiap orang dengan mudahnya, terdapat persyaratan yang diperlukan untuk akhirnya dapat mengajukan pinjaman. Persyaratan yang dibebankan untuk kegiatan simpan pinjam di Bank cukup ringan dibandingkan dengan koperasi, walaupun hal ini cukup relatif. di satu sisi, koperasi membutuhkan persyaratan yang sangatlah banyak dikarenakan keamanan yang instansi butuhkan haruslah kuat, kekuatan untuk menagih hutang menjadi dasar dalam persyaratan ini, berbeda dengan Bank yang sebagian berpacu pada tingginya pendapatan yang bermuara dari suku bunga, syarat yang diberikan tidaklah seberat koperasi dikarenakan kekuatan dalam menagih milik Bank cukup besar, tidak segan pihak Bank akan mendatangi rumah kreditor untuk menuntut hak secara paksa.

Dengan semakin meningkatnya persaingan antar perusahaan berbasis kredit dikarenakan banyaknya Bank yang ketat menerima kredit, terlpas itu lembaga yang memperlakukan pengumpulan modalnya melalui tabungan nasabah atau memutar uangnya pada nasabah yang membutuhkan, maka setiap perusahaan memiliki strategi tersendiri agar dapat mendapatkan minat msayarakat dalam meminjam. seperti meningkatkan tingkat suku bunga dan juga dengan memberikan syarat yang mudah atas pinjaman ataupun menggunakan surat berharga seperti BPKB atau

sejenisnya dan bukan menggunakan perangkat yang menjadi sumber pendapatan bagi peminjam, seperti kendaraan ataupun bangunan.

Terkait dengan kondisi Pandemi, tentu akan membuat penyaluran kredit pada PT Alco Dana Mandiri menjadi tidak stabil. Kegiatan simpan pinjam menitik beratkan pada perputaran uang yang terjadi di perusahaan atau bank, nasabah menyimpan uangnya yang kemudian uang tersebut dipergunakan oleh Bank atau koperasi untuk dipinjamkan dan "dikembangkan" dengan bayaran tergantung sebesar apa pinjaman yang diajukan, atau dengan kata lain suku bunga.

Table 1.1 Pinjaman dan Angsuran Perbulan PT Alco Dana Mandiri

Pinjaman	Angsuran Perbulan			
	6 bulan	12 bulan	18 bulan	24 bulan
Rp 2,000,000	Rp 486,000	-	-	-
Rp 2,500,000	Rp 583,000	Rp 333,000	-	-
Rp 3,000,000	Rp 680,000	Rp 389,000	Rp 333,000	-
Rp 3,500,000	Rp 778,000	Rp 444,000	Rp 375,000	Rp 319,000
Rp 4,000,000	Rp 875,000	Rp 500,000	Rp 417,000	Rp 354,000
Rp 4,500,000	Rp 972,000	Rp 555,000	Rp 458,000	Rp 389,000
Rp 5,000,000	Rp 1,069,000	Rp 611,000	Rp 500,000	Rp 424,000
Rp 5,500,000	Rp 1,167,000	Rp 669,000	Rp 542,000	Rp 459,000
Rp 6,000,000	Rp 1,262,000	Rp 725,000	Rp 539,000	Rp 494,000
Rp 6,500,000	Rp 1,361,000	Rp 781,000	Rp 581,000	Rp 529,000
Rp 7,000,000	Rp 1,458,000	Rp 837,000	Rp 623,000	Rp 564,000
Rp 7,500,000	Rp 1,553,000	Rp 889,000	Rp 665,000	Rp 599,000
Rp 8,000,000	Rp 1,653,000	Rp 944,000	Rp 707,000	Rp 602,000
Rp 8,500,000	Rp 1,750,000	Rp 1,000,000	Rp 749,000	Rp 636,000
Rp 9,000,000	Rp 1,847,000	Rp 1,055,000	Rp 791,000	Rp 672,000
Rp 9,500,000	Rp 1,944,000	Rp 1,111,000	Rp 833,000	Rp 708,000
Rp 10,000,000	Rp 2,041,000	Rp 1,166,000	Rp 875,000	Rp 744,000

Sumber: PT Alco Dana Mandiri

PT Alco Dana Mandiri ialah suatu badan yang memiliki poros utama dalam mendapatkan keuntungan dan berkutat di penjualbelian kendaraan bekas dan pembiayaan yang didirikan pada tanggal 05 Juli 2018. perusahaan ini bergerak pada

bidang Jual beli motor bekas berkualitas serta memberikan pembiayaan atau pinjaman tunai dengan memegang prinsip : Tingkat Suku Bunga Terbaik, Angsuran Ringan, Proses Cepat, Persyaratan Mudah, BPKB Aman.

Table 2.2 Persyaratan Pinjaman PT Alco Dana Mandiri

No.	Persyaratan
1	Fotokopi KTP & KK Suami - Istri
2	Fotokopi Rekening Listrik/PBB
3	Fotokopi STNK dan BPKB
4	Slip Gaji
5	Unit Tahun 2010 keatas

Sumber: PT Alco Dana Mandiri

Terkait dengan kondisi Pandemi, tentu akan membuat penyaluran kredit pada PT Alco Dana Mandiri menjadi tidak stabil. besaran penyaluran peminjaman itu sendirimerupakan keseluruhan peminjaman atau piutang yang diberi oleh debitur kepada kreditur.

Makin besar perusahaan bisa mendapatkan pendanaan yang asalnya dari warga yang ketika bertambah besar maka akan menambah kemampuan perusahan dalam meminjamkan ke masyarakat. yang artinyamakin tinggi juga dana yang dapat masuk keperusahaan dan keuntungan akan makin melimpah, namun dapat juga terjadi kerbalikan dari hal itu, yaitu sedikittnya peminjam berarti semakin sempit pendapatan yang didapat perushaaan. (Aditya., 2017) normalnya dengan menaikan tingkat suku bunga maka pendapatan perusahaan juga akan tinggi, namun tidak semudah itu, tingkat suku bunga yang terlalu besar akan mengakibatkan nasabah enggan melakukan kegiatan simpan pinjam dan lebih memilih ke perusahaan lain yang melakukan penawarn tingkatan suku bunga yang ringan.

Peran pekerja yang berkecimpung dalam bidang ini sangatlah diuji, tuntutan dari perusahaan untuk mendapatkan nasabah khususnya dalam masa ini menguji bagaimana karyawan melakukan pekerjaannya, guna meyakinkan nasabah bahwa pilihanya untuk melakukan kegiatan simpan pinjam dalma perusahaan ini ialah pilihan yang tepat, acap kali karyawan yang bersangkutan gagal dalam menjelaskan hal ini sehingga nasabah enggan untuk melakukan simpan pinjam. Pekerja juga bertanggung jawab dalam melakukan inisiasi guna mencari nasabah baru yang dilakukan secara daring ataupun bentuk lainya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memilih Judul dalam penulisan Skripsi ini yaitu Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kinerja Karyawan dan Kapasitas Persyaratan Terhadap Minat Simpan Pinjam Nasabah Pada PT Alco Dana Mandiri Batam.

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan pada latar belakang yang telah diuraikan tersebut, kemudian dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Besarnya tingkat suku bunga kurang menarik perhatian nasabah
2. Masyarakat ragu dan enggan untuk meminjam uang dikarenakan ketatnya persyaratan yang diberikan.
3. Situasi pandemi membuat beberapa kredit berpeluang macet, sehingga Nasabah sulit untuk melakukan pinjaman.

1.3 Batasan Masalah

Setelah permasalahan berhasil teridentifikasi dengan jelas, maka masalah selanjutya dapat dibatasi agar selalu relevan:

1. Objek dari penelitian ini yaitu PT Alco Dana Mandiri.
2. Nasabah disini tentunya Nasabah atau Pelanggan dari PT Alco Dana Mandiri
3. Penelitian dilakukan di tahun 2021

1.4 Rumusan Masalah

Penjelasan di latar belakang membuat peneliti mampu untuk merumuskan masalah, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga terhadap minat simpan pinjam nasabah pada PT Alco Dana Mandiri Batam ?
2. Bagaimana pengaruh tingkat kinerja karyawan terhadap minat simpan pinjam nasabah pada Pada PT Alco Dana Mandiri Batam ?
3. Bagaimanakah pengaruh kapasitas persyaratan terhadap minat simpan pinjam nasabah pada PT Alco Dana Mandiri Batam ?
4. Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga, kinerja karyawan, dan kapasitas persyaratan secara bersamaan terhadap minat simpan pinjam nasabah pada PT Alco Dana Mandiri Batam ?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitiaan ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban dan pengetahuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap minat simpan pinjam nasabah pada PT Alco Dana Mandiri Batam
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kinerja karyawan terhadap minat simpan pinjam nasabah pada Pada PT Alco Dana Mandiri Batam
3. Untuk mengetahui pengaruh kapasitas persyaratan terhadap minat simpan pinjam nasabah pada PT Alco Dana Mandiri Batam.
4. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga, kinerja karyawan, dan kapasitas persyaratan secara bersamaan terhadap minat simpan pinjam nasabah pada PT Alco Dana Mandiri Batam.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membaca, terlepas itu dengan cara teoritik atau juga praktik :

1.6.1 Aspek Teoritis

1. Bagi Peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat menaikan pengetahuan dan capaian ilmu dengan mendalam akan apa itu efek yang diberikan pada minat simpan pinjam nasabah dalam keberlangsungan perusahaan.
2. Bagi Pembaca, penelitian ini dapat dipergunkan untuk penelitian lanjutan sebagai bahan referensi terlebih mengenai minat nasabah dalam melakukan simpan pinjam..
3. Bagi Universitas Putera Batam, Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian di lain waktu yang diberlakukan

diUniversitas Putera Batam dan memperkaya penelitian ilmiah di Universitas Putera Batam.

1.6.2 Aspek Praktis

1. Bagi PT Alco Dana Mandiri Batam, Hasil disini di harapkan bisa menjadi sarana untuk dasar perbandingan untuk memasang tingkat suku bunga yang tepat, memaksimalkan kinerja karyawan, dan membuat kapasitas persyaratan yang tepat guna meningkatkan minat simpan pinjam nasabah.
2. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini memberi pengetahuan akan pentingnya tingkat suku bunga, kinerja karyawan dan kapasitas persyaratan dalam minat simpan pinjam nasabah.

UPB

Universitas Putera Batam

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

2.1.1 Simpan Pinjam

Pengertian simpan pinjam, kata ini dibentuk dan rumpun pada dua kata yaitu penyimpanan dan juga peminjaman. Sejak zaman terdahulu penyimpanan menjadi sumber pembentuk utama koperasi hal ini tidak sama dengan perusahaan yang terjadi pada normalnya, yang menggunakan sang atau bursa menjadi elemen utama pemodal pada perusahaannya (Irwansyah, 2018) Simpan pinjam ialah kegiatan yang pengumpulannya dilakukan dari setiap anggota yang melalukan pinjaman dengan syarat-syarat tertentu yang telah diajukan terdahulu kepada petugas peminjam dengan mencantum jumlah nominal yang ingin dipergunakan serta persyaratan yang kemudian akan dipertimbangkan oleh pekerja peminjam lalu memberikan putusan untuk meminjam atau menolak pemberian pinjaman, perusahaan memiliki hak ataupun kebijakan di dalam penentuan persyaratan yang bisa diajukan dan besaran nilai peminjaman.

Kegiatan ini terdiri atas tarikan atau himpunan yang telah dikumpulkan sebelumnya lalu menyebarkan yang kembali ke masyarakat yang bentuknya berupa jasa lain seperti peminjaman

2.1.1.1 Jenis Simpanan

1. Simpanan Pokok

Simpanan inti ialah dana yang besarannya sama besaran yang dipinjamkan sebelumnya yang mana peminjaman ini diajukan selama dan ketika individu tersebut menjadi anggota jenis pinjaman ini tidak diperbolehkan untuk dilakukan pengambilan ketika merupakan anggota.

2. Simpanan Wajib

   Simpan wajib iyalah besaran penyimpanan wajib sama namun haruslah dibayarkan oleh peminjam di jangka masa dan situasi tertentu dari pinjaman ini juga tidak diperbolehkan untuk dilakukan pengambilan ketika individu tersebut menjadi anggota.

3. Tabungan Koperasi

   Jenis tabungan ini ialah penyimpanan di koperasi yang setorannya dilakukan secara berkala yang pencatatannya yang dicatat di buku Catatan koperasi

2.1.1.2 Jenis Pinjaman

1. Berdasarkan jangka waktunya yaitu terdiri dari (Faisal, Samben, & Pattisahusiwa, 2018)
   a. Pinjaman jangka pendek ialah jenis peminjaman yang durasi pembayarannya 2 kali 6 bulan. lalu
   b. Pinjaman jangka Tengah ialah peminjaman yang rentang masa dikembalikannya ialah antara 1 tahun hingga 3 kali lipat masanya.
   c. Peminjaman jangka panjang yaitu peminjaman yang rentang masa dikembalikannya di atas 3 tahun.
2. Berdasarkan sektor usaha yang dibiayai yang terdiri dari Perdagangan, Industry, Pertanian, Peternakan, dan Jasa.

3. Berdasarkan tujuan yang terdiri dari:
   a. Pinjaman konsumsi ialah peminjaman yang dilakukan dalam pemenuhan keinginan dan kebutuhan dasar yang sifatnya untuk dikonsumsi, dan
   b. Penyiapan produksi ialah peminjaman yang dilakukan karena keinginan untuk memenuhi biaya-biaya yang berfungsi untuk memproduksi atau memperlancarkan aktivitas produksi.
4. Berdasarkan penggunaannya yang terdiri dari (Faisal., 2018)
   a. Pinjaman modal kerja, Peminjaman modal kerja yaitu peminjaman yang diberlakukan dalam penambahan barang-barang yang kemudian akan diperjualkan seperti bahan untuk produk atau barang jadi.
   b. Pinjaman investasi, ialah peminjaman yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan kebutuhan yang bersifat nya rasional yang dalam konteks ini ialah alat-alat yang kemudian dapat dipergunakan untuk mendapatkan keuntungan lebih banyak.
5. Kredit berdasarkan dari cara penggunaannya, (Faisal., 2018)
   a. Kredit tunai, Kredit tunai ialah suatu pinjaman yang dipinjamkannya secara cash dan ketika peminjaman yang dilakukan langsung terjadi pertukaran dari satu individu ke individu yang lain dengan bentuk uang ataupun barang lain yang langsung dilakukan saat itu juga.
   b. Kredit nontunai iyalah peminjaman yang pembayarannya tidaklah langsung diperlakukan pada saat itu juga yang mana terjadi periode atau masa waktu tertentu sesuai dengan syarat atau pengajuan yang sebelumnya dilakukan

6. Kredit dtinjau dari segi jaminan/agunan (Faisal., 2018)
   a. Kredit tanpa penjamin yang mana peminjaman itu diberikan karena syarat-syarat yang diberikan Sudahlah tepat kepercayaan yang ada sangatlah tinggi Maka dari itu Resiko yang dimiliki oleh peminjam karena besar karena tidak ada pegangan yang menjamin peminjam untuk membayar pinjamannya. Peminjaman ini dilakukan normalnya dilakukan kepada orang-orang yang memiliki usaha yang peminjaman itu dilakukan untuk mendapatkan lebih banyak pendapatan yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki hubungan keluarga atau hubungan penting yang tidak mementingkan persyaratan administrasi peminjaman pada umumnya
   b. Kredit yang menggunakan penjamin peminjaman ini merupakan pinjaman yang normalnya terjadi dan bentuknya formal biasanya dilakukan oleh peminjam dengan cara menggunakan perantara atau pihak lain yang dapat memberikan tanggung jawab atau menjamin tanggung jawab, jaminan bisa saja berbentuk benda yang memiliki fisik atau benda yang bergerak misalnya kendaraan ataupun barang berharga

2.1.1.3 Indikator Simpan Pinjam

1. Tingkat Suku Bunga
2. Kinerja Karyawan,
3. Kapasitas Persyaratan

2.1.2 Suku Bunga

Pengertian suku bunga ialah beban yang harus ditanggung oleh peminjam yang normalnya diperhitungkan dengan persentasi dari jumlah yang dipinjam jika

diperhitungkan pada suatu masa seperti perhitungan berdasarkan bulan atau perhitungan berdasarkan tahun.Suku bunga dibedakan menjadi dua, yaitu : (Nabila, Putri, Bank, Pensiunan, & Jakarta, 2016)

1. Suku bunga nominal adalah rate yang dapat diamati pasar.
2. Suku bunga riil adalah suatu bentuk yang menyatakan bahwa bunga nilainya ialah yang diperhitungkan secara kenyataan kata sesuai dengan apa yang terjadi secara nyata, yang mana bunga ini diperhitungkan juga perlihatkan inflasi yang ada.

Ketika seseorang telah cukup akan kebutuhannya maka sisa yang ia miliki yang tidak lagi dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan akan ditabungkan untuk kemudian disimpan ketika nasabah itu membutuhkan di lain waktu, terdapat pendapatan peminjaman yang bentuknya dari keseluruhan tabungan yang dimiliki di masa tertentu, di lain pihak terdapat nasabah yang membutuhkan biaya tambahan untuk melakukan kegiatan atau memenuhi kebutuhan. Suku bunga itu sendiri sejatinya ialah suatu pembayaran yang dibayarkan dikarenakan uang yang digunakan melewati masa tertentu. (Nabila., 2016)

Penentuan bunga yang dijadikan sebagai besaran yang wajib dibayarkan ketika peminjaman terjadi atau antara uang yang sekarang dan uang yang akan datang bunga yang juga sebagai besaran yang telah dibayarkan karena telah dipergunakan untuk meningkatkan pendapatan atau modal condong ke arah untuk menyeimbangkan pasar maka dari itu bunga yang terjadi di kehidupan bermasyarakat rata-rata memiliki nilai sama karena tujuannya ialah untuk menyeimbangkan pasar atau laju uang yang sedang terjadi (Irwansyah, 2018)

Suku bunga ialah besaran yang bisa dimiliki yang mana besaran itu ditentukan oleh beberapa banyak hal yang pertama yaitu berapa nominal yang dibutuhkan oleh peminjam, kapasitas persyaratan yang dimiliki oleh peminjam, kredibilitas dari Tingkat kemampuan peminjam untuk membayarkan pinjamannya, dan nilai besaran yang dapat menjamin pinjaman itu akan terbayarkan, bunga naik dan turun di masa ke masa tidak aneh ketika suatu perusahaan melakukan kebijakan dalam menyelubungkan bunga, seperti memberikan bunga atau uang yang besar ke pengguna yang menabung sehingga penabung lebih suka menabung dibandingkan dengan membelanjakan uangnya di luar, atau dengan menyembunyikannya di brankas keamanan milik penabung, begitu juga sebaliknya ketika bunga yang diberikan perusahaan itu rendah maka pelanggan akan enggan menabung ketika uang tersebut lebih mudah untuk diputar mendapatkan barang dan merotasi serta memenuhi keinginan.

2.1.2.1 Indikator Tingkat Suku Bunga

Indikator tingkat suku bunga menurut (Gusnimar & Sentosa, 2019) ialah:

1. Jangkauan

   Dalam penentuan suku bunga di suatu perusahaan yang bergerak di bidang simpan pinjam, apa yang menjadi perhatian utama dari perusahaan itu ialah suku bunga yang ditetapkan masih dalam jangkauan nasabah, seandainya suku bunga terlalu tinggi maka akan membebani nasabah sehingga membuat nasabah enggan dalam melakukan punjaman atau ajuan kredit maupun kegiata simpan pinjam lainya. namun tentu jika terlalu rendah maka akan

membebani perusahaan, dan keuntungan akan sedikit, membuat para investor enggan melakukan investasi di perusahaan tersebut.

2. Persaingan

   Perusahaan yang bergerak dalam bidang simpan pinjam tentu lebih dari satu, menjadikan persaingan dalam bidang ini hadir mewarnai kebijakan yang diberikan dalam penarikan minat nasabah, hal ini memicu promo atau suatu kondisi khusus yang menguntungkan nasabah demi mengedepankan minat dalam mendahulu pesaing. Hal ini berpengaruh pada besar suku bunga yang ditetapkan perusahaan, dengan tanpa adanya persaingan atau terjadinya monopoli pada sektor ini, maka otomatis suku bunga akan tinggi karena tidak adanya pesaing yang dapat memberikan pilihan lain kepada nasabah.

3. Jangka Waktu

   Besar kecilnya suku bunga juga bergantung pada waktu pembayaran yang diajukan Nasabah, dikarenakan pengaruh inflasi, semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk membayar kredit, semakin besar pula jumlah total yang harus dibayarkan kepada perusahaan. opsi jangka waktu yang luas dapat mempengaruhi minat simpan pinjam terlebih yang di kreditkan ialah barang atau aset yang memiliki harga yang mahal.

4. Pola Angsuran

   Pola angsuran terdiri dari bunga rata yang fokusnya yaitu pada pinjaman-pinjaman yang waktunya itu sebentar dan pinjaman ini umumnya bersifat konsumsi, lalu bunga yang bersifat tahunan yang mana besar tagihan di perbulan itu bunganya sama tapi besaran yang dipinjam itu akan berbeda,

seperti di awal bunga sangatlah besar namun pembayaran sedikit tapi ketika mendekati akhir peminjaman bunga akan semakin sedikit sedangkan inti pembayaran atau pokok pembayaran akan meningkat.

5. Sistem Bunga

Perusahaan dapat menawarkan sistem bunga yang diterapkan dalam peminjaman atau ajuan simpan pinjam, opsi yang diberikan pun beragam seperti Bunga Flat, bunga efektif, bunga anuitas dan bunga mengambang.

a. Bunga flat ialah bunga yang dibayarkan besarannya sama setiap bulannya atau setiap masa, besaran ya tergantung kepada besar pinjaman yang dihitung sebagai persenan, peminjaman ini normalnya dilakukan di pinjaman yang hanya sebentar saja dan juga dilakukan kepada pinjaman yang digunakan untuk kendaraan.

b. Bunga efektif ialah besaran bunga yang diperhitungkan berdasar pada nilai inti yang masih tidak dibayarkan dan dibelokkan pada akhir mata pembayaran, bunga yang dibayarkan akan semakin rendah maka pembayaran yang dibayar pun akan semakin ringan berarti bunga ini lebih hemat atau lebih kecil daripada nilai yang bunga sebelumnya atau flek karena peminjaman ini yang sesungguhnya merupakan diperlakukan di pinjaman yang memakan waktu sangat panjang di akhir, tentu ini akan lebih besar daripada flat.

c. Bunga anuitas. Pada bunga yang bersifat tahunan yang mana besar tagihan di perbulan itu bunganya sama tapi besaran yang dipinjam itu akan berbeda, seperti di awal bunga sangatlah besar namun pembayaran sedikit tapi ketika

mendekati akhir peminjaman bunga akan semakin sedikit sedangkan inti pembayaran atau pokok pembayaran akan meningkat.

d. Bunga yang mengambang yaitu bunga yang sebetulnya mengikuti tren dari pasar, bilamana pasar mengatakan bunga yang pinjamkan itu ingin naik maka bunga juga akan ikut naik mengikuti tren yang ada di pasar.

2.1.3 Kinerja Karyawan

Kinerja ialah hasil performa suatu pekerja di dalam melakukan pekerjaannya, Kinerja dapat terlihat ketika hasil dari pekerjaannya disandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan perusahaan nya jika performa yang di hasilkan oleh pekerja itu baik maka kinerja nya juga baik (Fahmi, 2013:179). Kinerja karyawan merupakan hasil atau performa jadi karyawan yang hasilnya lebih baik ataupun lebih buruk daripada apa yang normalnya terjadi, normal di sini maksudnya ialah standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Semisal menentukan bahwa satu hari, karyawan dapat menghasilkan 5 produk, lalu ketika pekerja itu menghasilkan lebih dari 5, maka kinerja yang dihasilkan oleh pekerja tersebut sangatlah baik.

Lalu (Sinambela, 2016) Maka kinerja yang dihasilkan oleh karyawan itu baik, hal ini juga terjadi sebaliknya. Kinerja karyawan ialah suatu performa yang dipertunjukkan dan dicapai oleh suatu pekerja disaat waktu tertentu dalam melakukan pekerjaannya dan melakukan pertanggungjawaban terkait dengan pekerjaan apa yang dia tekuni. lalu (Marwansyah, 2018:88) Kinerja memiliki arti bahwa kemauan dari satu individu atau banyak yang memperlakukan pekerjaannya

serta menyelesaikannya tempat dengan besar tanggung jawabnya beserta tepat dengan hasil yang diharapkannya.

Dari pengertian dari kinerja yang diungkapkan oleh para ahli maka didapatkan simpulan peneliti yaitu kinerja ialah hasil dari pekerjaan yang kuantitas juga kualitasnya penuhi oleh pekerja yang mana pekerjaan itu dilakukan sesuai dengan pertanggungjawaban dan kesungguhan yang mana performanya disesuaikan dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan

2.1.3.1 Indikator Kinerja Karyawan

Menurut (Dewi, Yaspita, Setiadi, & Yuliana, 2019), Indikator dari kinerja karyawan ialah:

1. Kualitas Tingkat Suku Bunga

   Kualitas dari tingkat suku bunga bergantung pada mutu SDM yang dimiliki oleh perusahaan terkait, impresi yang diterima nasabah oleh layanan pegawai mewakilkan perusahaan di sudut pandangan nasabah, juga akan membuat nasabah berminat akan profesionalisme yang ditunjukan para pekerja dalam melayaninya. kualitas disini menyangkut etika dan etiket dari pegawai, juga bagaimana pekerja mengarahkan calon nasabah menjadi nasabah juga termasuk dalam kualitas dari pekerja ini.

2. Kenyamanan

   Suasana yang nyaman dapat mendukung timbulnya suatu keputusan yang tepat tanpa tekanan dan dapat memfokuskan pemikiran, dengan atmosfir yang tenang dapat memotivasi nasabah untuk melakukan kredit. kenyamanan

utamanya didapatkan dari lingkungan dan juga bagaimana pembawaan pegawai dalam melayani nasabah.

3. Waktu

   Kesigapan dalam melayani juga efiktifitas pegawai dalam melayani nasabah juga berpengaruh terhadap bagaimana nasabah membuat keputusan. hal ini juga terkait pada kesiapan pegawai dalam melayani, dan memnuhi ekpektasi nasabah dalam profesionalisme perusahaan dalam melayani nasabahnya

4. Pengetahuan

   Pengetahuan terkait simpan pinjam tentu diharapkan bagi pegawai untuk mengetahuinya secara fasih agar segala pertanyaan atau kebimbangan nasabah dapat teratasi dengan baik. pengetahuan akan produk atau jasa juga berkaitan langsung dengan profesionalisme pegawai.

5. Perlengkapan

   Kelengkapan dari kinerja yang disediakan oleh perusahaan kepada nasabah dalam tingkat suku bunga akan memberi impresi bagaimana kesiapan perusahaan dan apa yang bisa diberikan perusahaan kepada nasabahnya, jika saja perlengkapan tidak ada seperti AC atau pendingin lainya, akan berpengaruh ke kenyamanan pelanggan, membuat nasabah bertanya akan kondisi keuangan perusahaan dan bagaimana manajemenisasi nya sehingga timbul keraguan bagi nasabah.

2.1.4 Kapasitas Persyaratan

Bisa atau tidaknya dari suatu peminjam di dalam membayarkan kewajibannya bergantung pada banyaknya info atau data terkait dengan peminjam itu, semakin

dalam bank mengetahui data yang dimiliki oleh peminjam maka akan semakin baik bank dalam menentukan untuk meminjamkan dananya kepada peminjam ataupun tidak. Menerapkan pendekatan tertentu untuk menentukan apakah peminjam itu pantas mendapat pinjaman dan dapat memiliki kemampuan untuk mengembalikan pinjaman atau tidak . pendekatan ini masihlah diindikasikan hingga saat ini, itu merupakan tanda bahwa pendekatan ini masih dapat dipergunakan dan masih relevan dengan keadaan yang ada di dewasa ini pendekatan yang dimaksud ialah pendekatan terhadap karakter kapasitas kapital kondisi dan kolateral (Rahmi & Karamang, 2020)

1. *Capacity* (Kapasitas)

   Merupakan penilaian paling sering dilakukan oleh perusahaan kepada peminjam ialah kapasitas dari peminjam, kapasitas di sini maksudnya ialah seberapa besarnya harga atau nilai dari peminjam itu seperti dinilai Apa pekerjaannya berapa pendapatannya, Siapa dia, siapa yang akan membantu membayarkan hutangnya ketika ia tidak bisa membayarkannya, juga bagaimana peminjaman yang ada semenjak terdahulu, ketika sebelumnya peminjam lancar-lancar saja dan membayarkan pinjamannya maka bank juga akan yakin untuk meminjamkan kembali, namun ketika ditemukan nya kesulitan dalam pembayaran peminjaman yang sebelumnya telah diajukan maka meja merupakan penghambat yang sangat besar untuk melakukan pinjaman di instansi instansi yang berafiliasi antara satu dan yang lain.

2. *Capital* (Kapital)

Kapital atau dalam maksud disini ialah besar harta yang dimiliki oleh peminjam, harta tersebut bisa terbangun dari harta yang dapat dicairkan atau harta yang Sifatnya tetap atau menahun. Harta ini bisa saja diperiksa mewakili laporan keuangan yang dikeluarkan pertahun atau berdasarkan dari sumber-sumber kredibilitas lainnya seperti sertifikat atau data-data lainnya.

3. *Character* (Karakter)

   Selanjutnya karakter, yang mana peminjam akan dilakukan sedikit wawancara untuk mengetahui sifat dari peminjam yang lama peminjam maka akan dinilai oleh bank apakah pantas untuk dijalin kerjasama nya di dalam pinjam meminjam, bang akan memberikan pertanyaan terkait kehidupan pribadi dari peminjam seperti bagaimana kehidupannya yang kegiatannya latar belakangnya dan reaksi dari peminjam.

4. *Condition* (Kondisi Ekonomi)

   Dalam kondisi yang dinilai bukanlah berasal dari peminjam saja namun berdasarkan situasi yang terjadi di sekitaran peminjam seperti keadaan apa yang sedang terjadi di luaran atau di pasaran apakah kondisi ekonomi tepat untuk melakukan pinjaman atau kondisi dari peminjam itu sedang tidak tepat untuk diberikan pinjaman, maksudnya ialah apa kondisi dari kesehatan peminjam baik atau tidak, juga bisa saja ketika keadaan atau kondisi dari pabrik atau bisnis peminjam sedang tidak baik atau tidak ada harapan untuk hidup, maka bank akan memutuskan untuk menolak dalam diberikan pinjaman.

5. *Collateral* (Jaminan)

Atau maksud disini iyalah Bagaimana peminjam menjamin pinjaman yang diberikan agar terbayarkan di waktu ke depan, maka dasar kolateral yang disediakan oleh peminjam maka semakin efektif peminjaman dilakukan, jaminan ini bukan ketika peminjam tidak lagi dapat melakukan pembayaran akan beban yang ia miliki maka jaminan akan diambil oleh bank.

2.1.4.1 Persyaratan

Berikut merupakan syarat umum Kelengkapan Pengajuan Kredit Simpan Pinjam:

1. Dokumen Permanen :
   a. Fotokopi KTP yang masih berlaku. Jika sudah menikah, dilampirkan keduanya.
   b. Fotokopi NPWP.
   c. Fotokopi Kartu Keluarga.
   d. Fotokopi Surat Nikah (Jika sudah menikah) / Surat Cerai (Jika sudah bercerai).
   e. Fotokopi akta lahir (Jika nama di KTP terdapat singkatan).
2. Persyaratan lainnya apabila calon debitur sebagai Karyawan :
   a. Fotokopi slip gaji 3 bulan terakhir.
   b. Fotokopi rekening gaji (*payroll*) 3 bulan terakhir.
   c. Fotokopi surat keterangan kerja.
3. Persyaratan lainnya apabila calon debitur sebagai Pengusaha :
   a. Fotokopi laporan keuangan 2 tahun terakhir dan/atau nota penjualan.
   b. Fotokopi rekening pribadi dan perusahaan 6 bulan terakhir.

c. Fotokopi Akta Pendirian Perusahaan dan Perubahannya / SIUP / TDP / SKDU.

4. Persyaratan lainnya apabila calon debitur sebagai Profesional :

a. Fotokopi rekening 6 bulan terakhir.

b. Fotokopi SIP yg masih berlaku / SK pengangkatan instansi terkait.

Dokumen Jaminan

a. Fotokopi Surat Pemesanan Rumah (Jika pembelian rumah *primary* dari *developer* rekanan bank) atau,

jaminan rumah *secondary* :

a. Fotokopi Sertifikat SHGB/SHM.

b. Fotokopi

c. Fotokopi PBB tahun terakhir.

d. Fotokopi tampak depan dan jalan depan agunan.

2.1.4.2 Indikator Kapasitas Persyaratan

Menurut (Oktavianti & Hakim, 2017), indikator dari kapasitas persyaratan ialah:

1. Bobot Persyaratan

Persyaratan yang ditetapkan haruslha tidak membebani nasabah, khususnya dari bobot persyaratan yang tidak menyiksa dan menyulitkan nasabah, hanya memerlukan persyaratan yang relevan dan tidak disalah gunakan setelah nanti persyaratan itu dipenuhi.

2. Kuantitas Pesyaratan

Jumlah persyaratan dapat memberatkan nasabah jika memang yang ditetapkan berlebihan, seperti fotokopi kedua orang tua atau slip gaji satu

tahun terakhir, itu merupakan persyaratana yang tidak diperlukan da cenderung berlebihan, maka dari itu persyaratan haruslah yang relevan dan penting saja,

3. Kapasitas

   Persyaratan wajiblah disesuaikan terkait dengan calon nasabah dan perusahaan wajib melakukan penilaian kepada calon nasabahnya, Kegunaan dari penilaian ini adalah untuk mengetahui/mengukur sejauhmana calon nasabah mampu untuk mengembalikan atau melunasi utang-utangnya (*ability to pay*) secara tepat waktu dari usaha yang diperolehnya.

4. Persaingan

   Tidak dipungkiri bahwa persyaratan menjadi salah satu ajang persaingan bagi perusahaan yang bergerak di bidang simpan pinjam, maka dari itu perusahaan berlomba lomba untuk membuat persyaratan semudah mungkin dengan tetap mengindahkan persyaratan wajib dan relevan, namun persyaratan yang mudah acap kali di bersamai dengan bunga yang tinggi, maka dari itu nasabah juga tidak boleh terpancing dengan persyaratan yang sangat mudah. (Ismanto, Hartanti, Mustagfiroh, & Andrian Nofian, 2021)

5. Ketentuan Hukum

   Perkreditan ditetapkan dalam peraturan otoritas jasa keuangan Nomor 42 /POJK.03/2017 tentang kebijakan perkreditan (Indonesia, 2020), dengan pemberian syarat atas ketentuan:

   a. Pemberian Kredit atau pinjaman dibentuk ddialam surat perjanjian yang ditulis;

b. Bank diharuskan yakin didalam mampunya sanggupnya pemijam yang diperoleh dari penilaian yang seksama terhadap watak, kemampuan, modal, agunan, dan prospek usaha dari debitur;
c. Kewajiban Bank untuk menyusun dan menerapkan prosedur pemberian Kredit atau Pembiayaan;
d. Kewajiban Bank untuk memberikan informasi yang jelas mengenai prosedur dan persyaratan Kredit atau Pembiayaan;
e. Bank untuk memberi Kredit atau pinjaman dengan syarat syarat yang tidaklah sama kepada peminjam ataupun kepada pihak yang relevan; dan
f. Penyudahan permasalahan sengketa.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian Pengaruh Faktor Promosi, Tingkat Suku Bunga, Produk, dan Bunga pada ketertarikan Menabung Mahasiswa di Bank Umum (Studi Kasus BNI 46), hasil dari penelitian ini ialah keseluruhan variabel memiliki pengaruh secara parsial ataupun dengan bersama-sama atau simultan. (Gunawan, Purnami, & Senimantara, 2020).

Penelitian yang berjudul Analisa Faktorsasi Yang memberikan pengaruh pada ketertarikan Masyarakat didalam penggunaan Jasa Koprasi Kredit Kubu Bukit Tegal Jaya di Desa Pancasila Memberikan Simpulan bahwa tingkatan suku bunga dan kinerja karyawan yang menyebabkan ketertarikan nasabah untuk menggunakan jasa koperasi (Irwansyah, 2018)

Penelitian yang berjudul Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Menggunakan Jasa Koperasi Kredit Kubu Gunung Tegal Jaya di Desa Pancasari memberikan hasil bahwa tingkat suku bunga dan kinerja karyawan menjadi salah satu faktor utama pemengaruh minat atas penguatan jasa koperasi kredit (Irwansyah, 2018)

Penelitian berjudul Analisis Suku Bunga Kredit Dan Jaminan Kredit Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Pada Perusahaan Pembiayaan Di Kota Batam yang hasilnya Suku bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit. lalu, Jaminan kredit berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit. dan Suku bunga kredit bersama dengan jaminan kredit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit. (Vargo Christian L. Tobing, 2020)

Penelitian berjudul *Effects Of Loan Interest Rate, Service Quality, And Promotion On Debtor Loyalty Of Conventional Bank In* Surabaya yang menghasilkan bahwa tingkat suku bunga dan kualitas tingkat suku bunga berpengaruh pada loyalitas nasabah dalam menabung ataupun melakukan kegiatan simpan pinjam (Mudik Supramono, 2019)

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka konseptual adalah komponen terpenting dalam penelitian yang memiliki kegunaan pada persamaan persepsi ataupun pandangan yang berkaitan dengan bagaimana hubungan sebuah teori dengan berbagai unsur penting yang selaras dengan tema judul penelitian ini. Variable dependen yang dipergunakan

ialah profitabilitas, sementara variable independent yang dipergunakan ialah hutang jangka panjang dan jangka pendek

Di studi ini kerangka berpikir yang akan dijelaskan mengenai Tingkat Suku Bunga, Kinerja Karyawan dan Kapasitas Persyaratan terhadap Minat Simpan Pinjam Nasabah Pada PT Alco Dana Mandiri Batam.

2.3.1 Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Minat Simpan Pinjam

Suku bunga ialah besaran yang bisa dimiliki yang mana besaran itu ditentukan oleh beberapa banyak hal yang pertama yaitu berapa nominal yang dibutuhkan oleh peminjam, kapasitas persyaratan yang dimiliki oleh peminjam, kredibilitas dari tingkat kemampuan peminjam untuk membayarkan pinjamannya, dan nilai besaran yang dapat menjamin pinjaman itu akan terbayarkan. maka dari itu dapat dipastikan bahwa semakin rendah tingkat suku bunga maka minat peminjaman akan semakin meningkat, namun akan menurunkan profit perusahaan.

2.3.2 Pengaruh Kinerja Karyawan Bunga terhadap Minat Simpan Pinjam

Kinerja ialah hasil performa suatu pekerja di dalam melakukan pekerjaannya, Kinerja dapat terlihat ketika hasil dari pekerjaannya disandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan perusahaan nya jika performa yang di hasilkan oleh pekerja itu baik maka kinerja nya juga baik (Fahmi, 2013:179), dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kinerja akan memberikan pengaruh terhadap minat dari simpan pinjam nasabah.

2.3.3 Pengaruh Kapasitas Persyaratan Bunga terhadap Minat Simpan Pinjam

Bisa atau tidaknya dari suatu peminjam di dalam membayarkan kewajibannya bergantung pada banyaknya info atau data terkait dengan peminjam itu, semakin

dalam bank mengetahui data yang dimiliki oleh peminjam maka akan semakin baik bank dalam menentukan untuk meminjamkan dananya kepada peminjam ataupun tidak, maka dari itu, semakin rendah atau mudah persyaratan yang perlu dipenuhi peminjam dalam melakukan pinjaman, maka akan semakin tinggi minat nasabah dalam melakukan simpan pinjam

2.3.4 Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kinerja Karyawan, dan Kapasitas Persyaratan Bunga terhadap Minat Simpan Pinjam

Jika digabungkan secara bersama sama, maka akan didaapatkan potensi dalam mengetahui minat simpan pinjam yang lebih akurat lagi, dengan mengkombinasikan ke dalam uji hipotesis dan uji F atau simultan, akan didapatkan hasil yang menentukan bagaimana ketiga variabel ini berpengaruh terhadap minat simpan pinjam nasabah PT Alco Dana Mandiri Batam

Kerangka konseptual yang dipergunakan pada penelitian ini bisa diamati berikut :

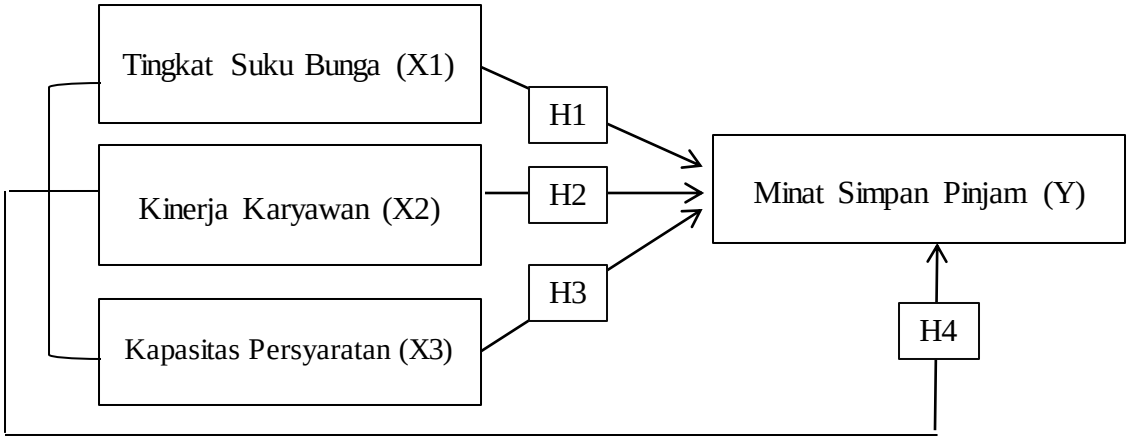

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasar kerangka berpikir, hingga dapat ditarik hipotesis distudi ini yakni:

H1: Tingkat suku bunga berdampak signifikan terhadap minat simpan pinjam nasabah pada PT Alco Dana Mandiri Batam.

H2: Kinerja karyawan berdampak signifikan terhadap minat simpan pinjam nasabah pada PT Alco Dana Mandiri Batam.

H3: Kapasitas persyaratan berdampak signifikan terhadap minat simpan pinjam nasabah pada PT Alco Dana Mandiri Batam.

H4: Tingkat suku bunga, kinerja karyawan, dan kapasitas persyaratan secara simultan berdampak signifikan terhadap minat simpan pinjam nasabah pada PT Alco Dana Mandiri Batam

UPB

Universitas Putera Batam

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *descriptive research* dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Menurut (Sujarweni, 2020:12) Disini penulis menggunakan jenis analisa deskripsi yang mempegunakan metode kuantitatif, metode ini memiliki pengertian bahwa hasil dari penelitian itu dihasilkan dari perhitungan statistik dan bersifat mengukur. Kegiatan penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi pengaruh variabel satu dengan variabel lain untuk mencari variabel penyebabnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel indenpenden adalah tingkat suku bunga, kinerja karyawan dan kapasitas persyaratan terhadap variabel dependen yaitu minat simpan pinjam nasabah.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitan ini memiliki sifat replikatif, yang artinya penelitan berpedoman pada penelitian yang sebelumnya telah ada dengan seditkit perbedaan seperti jangka masa yang digunakan ataupun objek dan variabel yang berbeda, tetapi teknik ataupun metode yang dipergunakan masihlah sama.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan PT Alco Dana Mandiri Batam. Berikut ini disertai dengan logo PT Alco Dana Mandiri Batam. yang beralamatkan Jl. Mangga I No. 3 Batu Selicin, Lubuk Baja, Batam Kota, Kepulauan Riau.

3.3.2 Periode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan September 2021 hingga selesai pada Maret 2022. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel periode penelitian sebagai berikut

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan																							
	September 2021				Oktober 2021				November 2021				Desember 2021				Januari 2022				Februari 2022			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Studi kepustakaan																								
Perumusan Judul																								
Pengajuan Proposal Penelitian																								
Pengambilan Data																								
Pengolahan Data																								
Penyusunan Laporan Skripsi																								
Penyerahan Skripsi																								
Penerbitan Jurnal																								

3.4 Populasi dan Sampel penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi di dalam pernyataan ini ialah nasabah pada PT Alco dana Mandiri per tahun 2021 berjumlah 1490 nasabah dengan estimasi nasabah per bulan dari jumlah populasi di dapatkan jumlah sampel yang mana sampel itu ialah jumlah yang dapat mewakilkan dari keseluruhan populasi. Sampel yang ada di penelitian ini jumlahnya 100 orang (Sugiarto, 2017).

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel ialah sebagian bilangan yang merupakan bagian dari keseluruhan total dari populasiyang dijadikan subjek penelitian, sampel didapatkan setelah melakuakan penyaringan menggunakan kriteria kriteria yang ditetapkan yang akhirnya mendapatkan jumlah kecil yang mewakilkan dan dapat menginterprentasikan hasilnya ke populasi ynag jumlahnya sangatlah banyak tanpa melibatkan keselurahan populasi (Sujarweni, 2019). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang

3.4.3 Teknik Sampling

Sampel ditentukan dengan acak atau random yang mana random sampling menyebabkan jumlah responden akan diputuskan secara acak dikarenkan dengan jumlah nasabah yang tidak memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan

3.5 Sumber Data

Data yang didapatkan dapat bersifat langsung atau primer yang perolehanya langsung dari nasabah atau objek yang diteliti, data yang langsung ini merupakan

data yang diperoleh langsung dari subjek utama Lepas itu perorangan seperti angket atau tanya jawab (Sugiarto, 2017).

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiarto, 2017) Metode quesioner ialah pendataan yang dikumpulkan untuk pendapatan data primer yang yang diberlakukan antara penganailisis dengan subjek analisis. kuesioner ini dipergunakan dikarenakan menyimpan banyak keuntungan, diantaranya: efektif, tidak memakan biaya, efisien, dan Akurasi tinggi

Teknik yang dipergunakan untuk mendapatkan data ialah melalui kuesioner yang dibentuk menggunakan perantara Google form

3.6.2 Alat Pengumpulan Data

Setelah quesioner tersebar, perespon akan diberikan 5 penilaian yang dapat mereka pergunakan dalam menaraf seberapa setujunya perespon dengan pernyataan yang diajukan, taraf ini dimula pada skor terkecil atau satu yang menandakan bahwa respone sangat tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan dan berlanjut ke taraf 5 atau teringgi yang mana pernyataan seusai dengan apa yang dirasakan reposnden.

Tabel 3.2. Skala likert

Pernyataan	Kode	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	ST	5

3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 antara lain variabel dependan (terikat) dan variabel independan (bebas).

3.7.1 Variabel Independen

3.7.1.1 Tingkat Suku Bunga

Tingkat suku bunga adalah besar atau jumlah dari dana yang perlu dibayarkan oleh peminjam atas beban yang diberikan oleh orang lain dikarenakan dana atau uangnya telah dipinjam. Suku bunga biasanya dinyatakan didalam persentase dan dalam peridoe tertentu (bulanan atau annual).

3.7.1.2 Kinerja Karyawan

Kinerja ialah hasil performa suatu pekerja di dalam melakukan pekerjaannya, sperma dapat terlihat suatu pekerjaan ketika hasil dari pekerjaannya disandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan perusahaan nya jika performa yang di hasilkan oleh pekerja itu baik maka kinerja nya juga baik.

3.7.1.3 Kapasitas Persyaratan

Kapasitas persyaratan adalah bobot syarat syarat yang harus dikeluarkan nasabah ketika ia melakukan simpan pinjam, hal ini dapat dalam bentuk surat berharga atau logam mulia yang kemudian akan dijadikan jaminan.

3.7.2 Variabel Dependen

3.7.2.1 Minat Simpan Pinjam Nasabah

Minat simpan pinjam nasabah dapat diartikan dalam berapa besar keinginan nasabah atau pelanggan dalam melakukan kegiatan meminjam tunai atau menyimpan dananya.

Tabel 3.3. Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Tingkat Suku Bunga (X1)	beban yang harus ditanggung oleh peminjam yang normalnya diperhitungkan dengan persentasi dari jumlah yang dipinjam jika diperhitungkan Pada suatu masa seperti perhitungan berdasarkan bulan atau perhitungan berdasarkan tahun. (Panuntun & Sutrisno, 2018)	1. Jangkauan. 2. Persaingan 3. Jangka Waktu 4. Pola Angsuran 5. Sistem Bunga	Skala Likert
2	Kinerja Karyawan (X2)	hasil performa suatu pekerja di dalam melakukan pekerjaannya, sperma dapat terlihat suatu pekerjaan ketika hasil dari pekerjaannya disandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan perusahaan nya jika performa yang di hasilkan oleh pekerja itu baik maka kinerja nya juga baik (Irwansyah, 2018)	1. Kualitas 2. Kenyamanan 3. Waktu 4. Pengetahuan 5. Perlengkapan	Skala Likert
3	Kapasitas Persyaratan (X3)	Kapasitas persyaratan sangat penting di suatu industri atau instansi simpan pinjam, di dikarenakan persyaratan mencegah adanya peminjam tidak membayarkan pinjamannya dan menyebabkan kerugian untuk perusahaan, maka itu perusahaan	1. Bobot persyaratan 2. Kuantitas persyaratan 3. Kapasitas Persyaratan 4. Persaingan 5. Ketentuan Hukum	Skala Likert

		wajib dapat seleksi dan menyaring pelanggan dengan menggunakan persyaratan. (Kusnakhin, 2019)		
4	Minat Simpan Pinjam Nasabah (Y)	Minat simpan pinjam nasabah dapat diartikan dalam berapa besar keinginan nasabah atau pelanggan dalam melakukan kegiatan meminjam tunai atau menyimpan dananya. (Irwansyah, 2018)	1. Menjadi Nasabah dikarenakan suku bunga yang rendah 2. Menjadi nasabah dikarenakan kinerja karyawan yang baik 3. Menjadi nasabah diakarenakan kapasitas persyaratan.	Skala Likert

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisa deskripsi ialah analisa yang diperlakukan untuk memaparkan data yang kemudian dapat dijadikan informasi data yang diterangkan akan dideskripsikan atau bersatu melalui ragam cara (Sugiarto, 2017). ketika keadaan mempertunjukan bahwa jawabn sementara bernilai nol, maka analisa ini bisa digeneralisir, dikarenakan deskriptif mempergunakan lebih dari satu variabel yang sifatnya satuan, uji ini hanya sebagai pembanding atau penghubung.

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Valid yang berarti akurat atau tempat yang mana disini data yang valid ialah data yang dapat dikatakan tepat dengan pengukuran yang telah ditentukan, dalam penelitian ini pengukuran yang telah ditentukan itu ialah tabel R. (Sugiarto, 2017)

Cara dalam memahami apa yang dipergunakan sudahlah tepat dan sesuai ialah dengan menyandingkan perhitungan R dengan apa yang tercantum di tabel R, jika perthiungan libih tinggi dari apa yang ada di tabel, makan data diyantakan valid..

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Data yang bisa diandalakan normalnya datanya akan selalu tetap dan tidak berubah-ubah terlepas dengan penggunaan tata cara peneltian yang berbeda atau pengukuran dengan teknik dan metode yang berbeda beda, terlpeas dari angka yang berbeda-beda tergantung pada jenis datanya. Penting untuk diingat bahwa data yang bisa diandalkan bisa saja tidak tepat. Dengan demikian, uji reliabilitas data dan uji validnya data tidak menguji suatu hal yang serupa karena validitas menyatakan keakuratan atau ketepatan sedangkan reliabilitas menyatakan ketelitian atau konsisten data (Sugiarto, 2017)

Pengujian Uji keandalan dilakukan dengan penyandingan nilai Alpha dan 0,6, data akan dikatakan bisa diandalkan bilamana data yang disandingkan lebih tinggi dari 0,6(Sujarweni, 2019)

3.8.2.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah uji yang gunakan uji regresi dengan tujuan untuk mendapatkan beberapa pengukuran salah satunya nilai konstanta atau ketika satu variabel meningkat dapat dilakukan pengukuran pada variabel lain(Kurniawan, 2019).

3.8.2.4 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk melihat tentang data apakah data itu distribusinya secara abnormal atau tidak, hasil yang baik ialah distribusinya tidak normal disini dilakukan 3 uji untuk menentukan kenormalan suatu data yaitu histogram, kolmogorov (Kurniawan, 2019)

Adapun dasar pengambilan keputusan uji normalitas ini diantaranya:

1. Ketika hasil signifikasi (Sig.) > 0,05 maka dapat dikatakan diasumsika nomalitas didalam model regresi sudah dipenuhi atau distibusinya normal.
2. Ketika hasil signifikasi (Sig.) < 0,05 maka dapat dikatakan atau diasumsikan nomalitas didalam model regresi tidaklah dipenuhi atau distibusinya tidak normal.

3.8.2.5 Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk memperlihatkan hubungan yang terjadi antar variabel ketika Terdapat hubungan korrlatif satu variabel dengan yang lainnya maka, variabel independen dan dependen hubungannya akan memiliki gangguan.(Kurniawan, 2019).

Cara pengujian ini dengan melihat kembali nilai yang dihasilkan VIF, ketika nilai ini tidak diatas 10 dan juga nilai hasil dari pehtiungan toleran tidak dibawah 0.1, maka data iini dianggap tidak aatau jauh dari kejadian multikolenaritas, makin tingginya nilai dari VIF, maka toleransinya akan menurun. (Kurniawan, 2019).

3.8.2.6 Uji Heteroskedastisitas

Uji hetero ini dipergunakan untuk memperlihatkan apa ada atau tidaknya kesamaan variasi di residu pengamat ke yang lainnya . langkah ini kmenggunakan

SPSS dengan memasukan data yang akan diuji, lalu menganalisanya dengan menggunnakan analisa regresi, di baian plot di intpu nilai prediksi garis z atau zpred, di bagian atas kolom, dan residual s atau sresid di bagian bawah, jika hasil keluar membentuk pola atau membetuk huruf V, maka terjadi heterokedistas. (Kurniawan, 2019)

Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji *Rho Spearman*. Yang mendasari dalam pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas dengan *Rhoe Spearman* yaitu:

1. Ketika angka Signifikasi (2 – tailed) diatas 0,05 maka data yang digunakan bisa diteliti karena tidak ditemukan heterekedaksitas
2. Ketika angka Signifikasi (2 – tailed) dibawah 0,05 maka data yang digunakan yidak bisa diteliti karena ditemukan heterekedaksitas

.

3.9 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan langkah harus dilalui agar peneliti dapat mendapatkan dugaan yang sebelumnya telah disusun, sehingga kemudian peneliti dapat membangun kesimpulan yang tersusun oleh jawaban dari hipotesa (Sugiarto, 2017)

Uji pengaruh yang digunakan dalam penelitian ini skripsi ini adalah sebagai berikut:

3.9.1 Regresi Linear Berganda

Uji linear ganda dipergunakan dalam pengukuran pengaruh dengan perhitungan per variabel kepada Variabel terikat (Priyastama, 2017)

Menurut (Kurniawan, 2019) persamaan regresi linier berganda adalah model persamaan regresi linier dengan variabel bebas lebih dari satu. Bentuk umum persamaan linier berganda antara lain:

$$Y = a + b_1 . X_1 + b_2 . X_2 + \cdots +$$

Rumus 3.1. Regresi linier Berganda

Sumber: (Kurniawan, 2019:188)

Keterangan:

Y = Nilai dari variabel dependen (variabel respons)

a = Koefisien Konstanta

b = Nilai koefisien Regresi

X1 = Nilai dari variabel independen pertama

X2 = Nilai dari variabek independen kedua

3.9.2 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menghasilkan pengaruh yang diberikan dari variabel y variabel x secara bersamaan dengan dasar perhitungan r kuadrat yang di sesuaikan semakin dekat dengan angka 1 atau nilai 1 maka hasil koefisien determinan akan semakin baik.

Nilai R^2 dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$R2 = 1 - (1 - R2) \frac{n-1}{n-k}$$

Rumus 3.2. Koefisien Determinasi

3.9.3 Uji T (Regresi Parsial)

Uji parsial diperlukan dalam penentuan secara satuan Apa pengaruh yang diberikan oleh variabel dengan cara menilai satu persatu hasilnya signifikan atau tidak (Ahyar., 2020)

langkah – langkah dalam penelitian uji t sebagai berikut.

1. Pengujian Hipotesis Nol (H0) dan hipotesis (H1)

   H0: Tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara tingkat suku bunga terhadap simpan pinjam nasabah.

   H1: Ada pengaruh signifikan secara parsial antara tingkat suku bunga terhadap simpan pinjam nasabah.

   H0: Tidak ada pengaruh signifikan secara parsial antara kinerja karyawan terhadap simpan pinjam nasabah

   H1: Ada pengaruh signifikan secara parsial antara kinerja karyawan terhadap simpan pinjam nasabah

   H0: Tidak ada pengaruh signifikan secara parsial antara kapasitas persyaratan terhadap minat simpan pinjam nasabah

   H1: Ada pengaruh signifikan secara parsial antara kapasitas persyaratan terhadap minat simpan pinjam nasabah

2. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan yaitu 5% df= n-2.

3. Membuat kesimpulan dengan kriteria sebagai berikut.

   a. $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H0 ditolak dan H1 diterima.

   b. Nilai sig. $> \alpha = 5\%$, maka H0 diterima dan H1 ditolak.

c. Nilai sig. < α = 5% maka H0 ditolak H1 diterima.

3.9.4 Uji Simultan (F)

Menuru (Priyastama, 2017: 107) Uji F atau ANOVA digunakan untuk menguji lebih dari dua sampel

Asumsi pada pengujian ANOVA:

1. Populasi yang diuji berdistribusi normal
2. Variansi populasi adalah sama
3. Sampel independen atau tidak berhubungan antara satu dengan yang lain.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut.

H0: Tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara tingkat suku bunga, kinerja karyawan, dan kapasitas persyaratan terhadap minat simpan pinjam nasabah.

H1: Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara tingkat suku bunga, kinerja karyawan, dan kapasitas persyaratan terhadap minat simpan pinjam nasabah.

UPB

Universitas Putera Batam